

SKRIPSI

**KESADARAN HUKUM MASYARAKAT DESA MELUWITING
KECAMATAN OMESURI KABUPATEN LEMBATA TERHADAP
PENGURUSAN AKTA KEMATIAN DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2013 TENTANG PERUBAHAN ATAS
UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2006 TENTANG
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar Serjana Hukum
Program Studi Ilmu Hukum**

OLEH

**TIMOTEUS SILI
NIM : 2018110681**

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

ENDE

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

KESADARAN HUKUM MASYARAKAT DESA MELUWITING KECAMATAN
OMESURI KABUPATEN LEMBATA TERHADAP PENGURUSAN AKTA
KEMATIAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2013
TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2006
TENTANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

SKRIPSI

DI SUSUN OLEH :

TIMOTEUS SILI
NIM : 2018110681

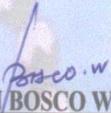
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISETUJUI

DOSEN PEMBIMBING I


BERNADUS B. KELEN, S.H.,M.Hum
NIDN : 0814077102

DOSEN PEMBIMBING II


YOH. DON BOSCO WATU, S.H.,M.H
NIDN : 0808087301

MENGETAHUI



KETUA PROGRAM STUDI


CHRISTINA BAGENDA,S.H., M.H
NIDN : 0828066101

LEMBAR PENGESAHAN

KESADARAN HUKUM MASYARAKAT DESA MELUWITING KECAMATAN
OMESURI KABUPATEN LEMBATA TERHADAP PENGURUSAN AKTA
KEMATIAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2013
TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2006
TENTANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

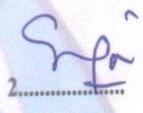
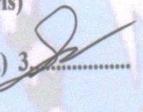
SKRIPSI

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 18 November 2022

TIM PENGUJI

1. SAKURA ALFONSUS, S.H.,M.H (Ketua) 1..... 
2. ANA MARIA GADI DJOU, S.H.,M.Hum (Sekretaris) 2..... 
3. YOHANES PANDE, S.H.,M.H (Anggota) 3..... 
4. YOH. DON BOSCO WATU, S.H.,M.H (Anggota) 4..... 
5. BERNADUS BASA KELEN, S.H.,M.Hum (Anggota) 5..... 

MENGESAHKAN

DEKAN FAKULTAS HUKUM



YOHANES PANDE, S.H.,M.H

NIDN : 0807127403

KETUA PROGRAM STUDI

CHRISTINA BAGENDA, S.H., M.H

NIDN : 0828066101

1980
ENDE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Timoteus Sili

NIM : 2018110681

Program Studi : Ilmu Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan sumber kutipan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Ende, 18 November 2022

Yang menyatakan



Timoteus Sili

MOTTO

**SADAR AKAN HUKUM MEMBUAT HIDUP LEBIH TENANG KARENA
DI DALAM HUKUM TERDAPAT KEBAIKAN**

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan rasa terima kasih, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan melimpahkan rahmat-Nya sepanjang perjalanan hidup penulis.
2. Yang tercinta kedua orang tua, Bapak Petrus Lewun dan Mama Lusia Laka yang sudah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas doa dan pengorbananya serta semua cinta yang telah Bapak dan Mama berikan kepada penulis.
3. Yang tercinta Kakak Kartini Tutoq Amunmama, Ernistin Parera Eroq, Erlinde Bunga, Vinsesia Peni, Bertidis Boleng, Emiliana Are, Viktor Bapa Raya, bibi Lusia Ema dan Sesilia Sura yang dengan caranya masing-masing telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis. Terima kasih atas pengorbananya selama ini.
4. Semua keluarga yang telah mendoakan dan mendukung baik moril maupun materil bagi penulis.
5. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Hukum Universitas Flores angkatan 2018 yang selalu bersama-sama dalam suka dan duka.
6. Almamater tercinta Universitas Flores Khususnya Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum.

ABSTRAK

Kesadaran Hukum Masyarakat Desa Meluwiting Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata Terhadap Pengurusan Akta Kematian Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan Oleh Timoteus Sili, Nim : 2018110681

Akta kematian adalah Suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan yang membuktikan secara pasti tentang kematian seseorang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran hukum masyarakat Meluwiting Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata terhadap pengurusan akta kematian. Hal ini sesuai amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan dalam pasal 44 ayat (1) dan (2) yang menyatakan bahwa Setiap kematian wajib dilaporkan oleh RT atau nama lainnya dalam domisili Penduduk kepada Instansi Pelaksana setempat paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak kematian, dan berdasarkan laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pejabat Pencatatan Sipil mencatat pada register akta kematian dan menerbitkan kutipan akta kematian. Permasalahan yang diteliti adalah : 1. Bagaimana kesadaran hukum masyarakat Desa Meluwiting Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata terhadap pengurusan akta kematian? 2. Apa faktor penghambat masyarakat Desa Meluwiting belum mengurus akta kematian? Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Penelitian Empiris dengan menggunakan pendekatan penelitian Yuridis Sosiologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran hukum masyarakat Desa Meluwiting terhadap pengurusan akta kematian masih rendah. Hal ini sebabkan oleh beberapa hal seperti : Kepentingan individu, Kurangnya pemahaman masyarakat, Keadaan geografis yang jauh, Kurangnya Sosialisasi dari Pemerintah dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kesimpulan : Kesadaran hukum masyarakat Meluwiting Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata terhadap kepengurusan akta kematian masih rendah. Hal ini dapat diketahui bahwa setiap kematian yang terjadi di Desa Meluwiting tidak diiringi dengan pelaporan kematian untuk selanjutnya diterbitkan akta kematian sehingga jumlah kepengurusan akta kematian tidak sebanding dengan angka kematian masyarakat Desa Meluwiting. Faktor penghambat : Kurangnya pemahaman masyarakat, Keadaan geografis yang jauh, Kurangnya Sosialisasi dari Pemerintah dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Kata kunci : Kesadaran masyarakat, Akta kematian

ABSTRACT

Legal Awareness of the Meluwiting Village Community, Omesuri District, Lembata Regency towards the Management of Death Certificates Judging from Law Number 24 of 2013 concerning Amendments to Law Number 23 of 2006 concerning Population Administration Oleh Timoteus Sili, Nim : 2018110681

A death certificate is an important document that must be taken care of by the community in the event of a death event for a deceased family member. This research is motivated by the low legal awareness of the people of Meluwiting, Omesuri District, Lembata Regency towards the processing of death certificates. This is in accordance with the mandate of Law Number 24 of 2013 concerning Amendments to Law Number 23 of 2006 concerning Population Administration in article 44 paragraphs (1) and (2) which states that every death must be reported by the RT or other name in the resident's domicile. to the local Implementing Agency no later than 30 (thirty) days after the death, and based on the report as referred to in paragraph (1), the Civil Registration Officer records the death certificate register and issues a death certificate quote. The problems studied are: 1. How is the legal awareness of the people of Meluwiting Village, Omesuri District, Lembata Regency towards the processing of death certificates? 2. What are the inhibiting factors for the Meluwiting village community not to apply for a death certificate? The types of research used in this study are: Empirical research using a sociological juridical research approach. The results showed that the legal awareness of the Meluwiting village community towards the management of death certificates was still low. This is caused by several things such as: individual interests, lack of public understanding, remote geographical conditions, lack of socialization from the government and the Population and Civil Registration Service. Conclusion: The legal awareness of the people of Meluwiting, Omesuri District, Lembata Regency towards the management of death certificates is still low. It can be seen that every death that occurs in the village of Meluwiting is not accompanied by a death report for the subsequent issuance of a death certificate so that the number of management of death certificates is not proportional to the death rate of the people of Meluwiting. Inhibiting factors: Lack of public understanding, geographical distance, lack of socialization from the government and the Department of Population and Civil Registration.

Keywords : Public awareness, Death certificate

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kesadaran Hukum Masyarakat Desa Meluwiting Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata Terhadap Pengurusan Akta Kematian Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan” tepat pada waktunya.

Tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah sebagai upaya memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Flores. Adapun tujuan lain dalam penulisan skripsi ini adalah untuk merealisasikan pengetahuan yang diperoleh serta melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh serta mengembangkan kompetensi dalam penulisan karya ilmiah.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Banyak pihak yang telah memberikan perhatian, bantuan, ide, gagasan, dorongan dan cintanya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Flores Dr. Simon Sira Padji, M.A yang telah memberikan perhatian besar demi perkembangan pendidikan di Universitas Flores.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores, Yohanes Pande, S.H.,M.H.,
3. Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores, Bapak Bernadus Basa Kelen, S.H.,M.Hum sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses bimbingan skripsi hingga selesai.
4. Ibu Christina Bagenda S.H.,M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum.

5. Bapak Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses bimbingan skripsi hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmu akademik dalam bidang hukum selama mengikuti proses perkuliahan.
7. Pemerintah dan Masyarakat Desa Meluwiting.
8. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lembata.
9. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu-persatu yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi.

Disertai doa dan harapan, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Ketidak sempurnaan dalam penulisan ini akan menjadi pelajaran bagi penulis dalam menyusun karya-karya ilmiah berikutnya.

Ende, 18 November 2022

Penulis

Timoteus Sili

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Ruang Lingkup Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Metode Penelitian	11
1.7 Lokasi Penelitian	15
1.8. Sistematika Penulisan	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Kesadaran Hukum	17
2.1.1 Pengertian Kesadaran Hukum	17
2.1.2 Indikator Kesadaran Hukum	18
2.2 Pengertian Masyarakat	19
2.3 Akta Kematian	20
2.3.1 Pengertian akta kematian	20
2.3.2 Prosedur Pengurusan Akta Kematian	21
2.3.3 Muatan Isi Akte Kematian	23
2.3.4 Manfaat Pembuatan Akta Kematian	24
2.4 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lembata	25
2.4.1 Tugas	25
2.4.2 Fungsi	26
2.4.3 Struktur Organisasi	27
2.4.4 Jenis-jenis Pelayanan Dokumen Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	28
2.4.5 Rencana Strategis	29

BAB III KESADARAN HUKUM MASYARAKAT DESA MELUWITING KECAMATAN OMESURI KABUPATEN LEMBATA TERHADAP PENGURUSAN AKTA KEMATIAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2013 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2006 TENTANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	32
3.1 Gambaran Umum Desa Meluwiting	32
3.1.1 Sejarah Desa	32
3.1.2 Demografis Desa	33
3.1.3 Topografi	35
3.1.4 Keadaan Sosial	36
3.1.5 Keadaan Ekonomi	37
3.1.6 Keadaan Sarana dan Prasarana Desa	37
3.1.7 Kondisi Pemerintahan Desa	37
3.2 Kesadaran Hukum Masyarakat Desa Meluwiting Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata Terhadap Pengurusan Akta Kematian	41

BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT MASYARAKAT DESA MELUWITING TERHADAP PENGURUSAN AKTA KEMATIAN	53
4.1 Faktor Internal	53
4.2 Faktor Eksternal.....	58
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA